

TIAP BULAN BUTUH 3.000 KANTONG DARAH

PMI Sleman Mencari Darah Sampai Surabaya

SLEMAN (KR) - Pada tahun 2024 ini, PMI Sleman dihadapkan pada tantangan besar yakni menyediakan darah yang kebutuhannya terus mengalami peningkatan. Sementara stok darah di PMI Sleman masih belum mencukupi dan harus mendatangkan dari luar daerah.

"Kalau tahun sebelumnya, kebutuhan darah masih di bawah 2.000 kantong perbulan atau hanya 60 kantong perhari. Namun saat ini kebutuhan darah sudah menembus 100 kantong perhari atau 3.000 kantong perbulan," ungkap Ketua PMI Sleman Dr dr H Sunartono di sela musyawarah kerja (musker) di Grha Sarina Vidi, Rabu (10/1).

Menurutnya, masalah kekurangan stok darah tersebut menjadi tantangan semua baik (pengurus)

di Kabupaten maupun di Kapanewon. PMI Sleman harus bisa semakin intens sosialisasi pendonor sekaligus mencari sumber donor darah untuk dapat mencukupi kebutuhan darah bagi penduduk Sleman. "Tugas pengurus PMI Sleman bagaimana meyakinkan kelompok masyarakat maupun anak-anak muda agar mau mendonorkan darah. Sebab, kebutuhan darah di Sleman terus mengalami peningkatan cukup signifikan.

"Masalah kebutuhan darah ini menjadi pembahasan yang krusial untuk menyongsong program kerja di tahun 2024. Pasalnya, 30 persen atau hampir seribu kantong darah perbulan yang ada di Sleman masih disuplai dari luar daerah. PMI Sleman masih mendatangkan darah dari Kabupaten/kota di DIY, bahkan sampai Semarang, Banyumas hingga Surabaya agar bisa mencukupi kebutuhan di Sleman," jelasnya.

Sunartono mengaku tidak mengetahui secara pasti mengapa kebutuhan darah di Sleman meningkat. Tetapi dugaannya, seiring kemajuan perkembangan teknologi kedokteran, ada pasien dengan penyakit menular yang masih bisa diperpanjang umurnya melalui transfusi darah. Pasien tersebut umurnya diperpanjang, sedangkan penderita baru terus bermunculan. Hal ini otomatis menyebabkan kebutuhan darah meningkat.

"Namun demikian, kami masih bersyukur karena masyarakat Sleman yang sedang membutuhkan darah masih bisa mendapatkan secara gratis melalui program Lada Manis. Se-



KR-Hasto Sutadi

Ketua PMI Sleman Sunartono memberi penghargaan kepada PMI kapanewon dengan sumbangan darah terbesar.

bab biaya pengolahan darah 360.000 perkantong menjadi Rp 490.000 perkantong diakomodasi sepenuhnya dari Pemerintah Kabupaten Sleman," jelas Sunartono. **(Has)-f**



KR-HASTO SUTADI

REVITALISASI PASAR GODEAN: Pembangunan Pasar Godean terus memperlihatkan kemajuan. Saat ini, revitalisasi pasar kebanggaan warga Godean dan sekitarnya tersebut telah dilakukan pemasangan atap. Sesuai kontrak, pembangunan pasar yang menelan anggaran Rp 101 miliar tersebut bakal rampung pada Mei 2024. Tampak dalam gambar, sebagian atap Pasar Godean mulai dipasang, Rabu (10/1).

PELUNCURAN BUKU 'GANJAR DI MATA MILENIAL' Alam Berharap Jadi Pembelajaran Generasi Muda

SLEMAN (KR) - Tim Pemenangan Muda Ganjar-Mahfud DIY menggelar kegiatan bedah dan launching buku 'Ganjar Di Mata Millenial' di Wisma Immanuel Caturtunggal Sleman, Selasa (9/1). Kegiatan tersebut juga dihadiri Alam Ganjar dan diikuti mahasiswa dari berbagai kampus di Yogyakarta.

"Buku ini mayoritas *historical*, dalam artian perjalanan bapak dari awal sampai saat ini, prosesnya seperti apa, perjalanannya seperti apa, naik turunnya seperti apa itu mayoritas terangkum dalam buku ini," ungkap putra dari Capres Ganjar Pranowo ini.

Alam menjelaskan, dari buku ini generasi muda dapat belajar mengenai motivasi karena di buku ini juga menceritakan titik terendahnya Ganjar Pranowo dan dengan bantuan teman maupun keluarga, bisa bangkit dan terus maju. "Buku ini juga berisi soal perjalanan, terkait proses, bagaimana berproses. Bapak itu berproses benar-benar dari bawah di legislatif 9 tahun, di eksekutif 10 tahun, terus akhirnya sekarang berkontestasi lagi. Bahkan sebelumnya waktu perjalanan masa kecilnya, masa kuliahnya dan sebagainya terangkum di sini,"



KR-Roby AS

Alam Ganjar bersama para peserta bedah buku.

jelasnya.

Alam mengaku rasa kepercayaan dirinya yang didapatkan dari Ganjar Pranowo merupakan pelajaran penting dalam hidupnya. Sebagai anak muda, Alam tak menampik mempunyai privilege atau keuntungan tersendiri. Hal itu yang kemudian coba dibarkan dengan merangkul lebih banyak lagi masyarakat terkhusus anak muda di Indonesia.

Alam berharap melalui buku ini dapat menjadi pembelajaran bagi diri sendiri dan masyarakat luas terutama generasi muda. "Karena pengalaman juga bisa didapat melalui orang lain," pungkasnya.

Sementara penulis buku 'Ganjar di Mata Milenial', Asrizal Nilardin mengungkapkan, ada 3 konsep dasar dalam menulis buku ini, yaitu inspirasi, integritas, dan legacy. "Saya menulis buku ini karena murni pertimbangan kalkulasi rasionalitas saya bahwa ada sosok pemimpin terbaik untuk Indonesia dan itu ada di Pak Ganjar," ungkapnya. **(*-1)-f**

KURANGI KETERGANTUNGAN PADA TPA PIYUNGAN Sleman Andalkan Alat Pengolah di Kalurahan

SLEMAN (KR) - Upaya Pemkab Sleman mengurangi ketergantungan buang sampah ke TPA Piyungan dilakukan dengan membuat TPST di wilayah Minggir untuk wilayah Sleman Barat. Untuk wilayah Sleman tengah rencananya juga dibangun.

Ketua Satgas Pengelolaan Sampah Sleman Dwi Anta Sudibyo mengungkapkan, untuk mengurangi sampah pihaknya juga mengandalkan alat pengolah sampah di tingkat Kalurahan.

Ada empat alat yang

disiapkan dengan nilai anggaran Rp 1,5 miliar peralatan. Alat ini dipasang di Turi dan tiga lainnya dipasang di transfer depo sampah. Masing-masing diharapkan mampu mengolah sampah hingga 10 ton perhari.

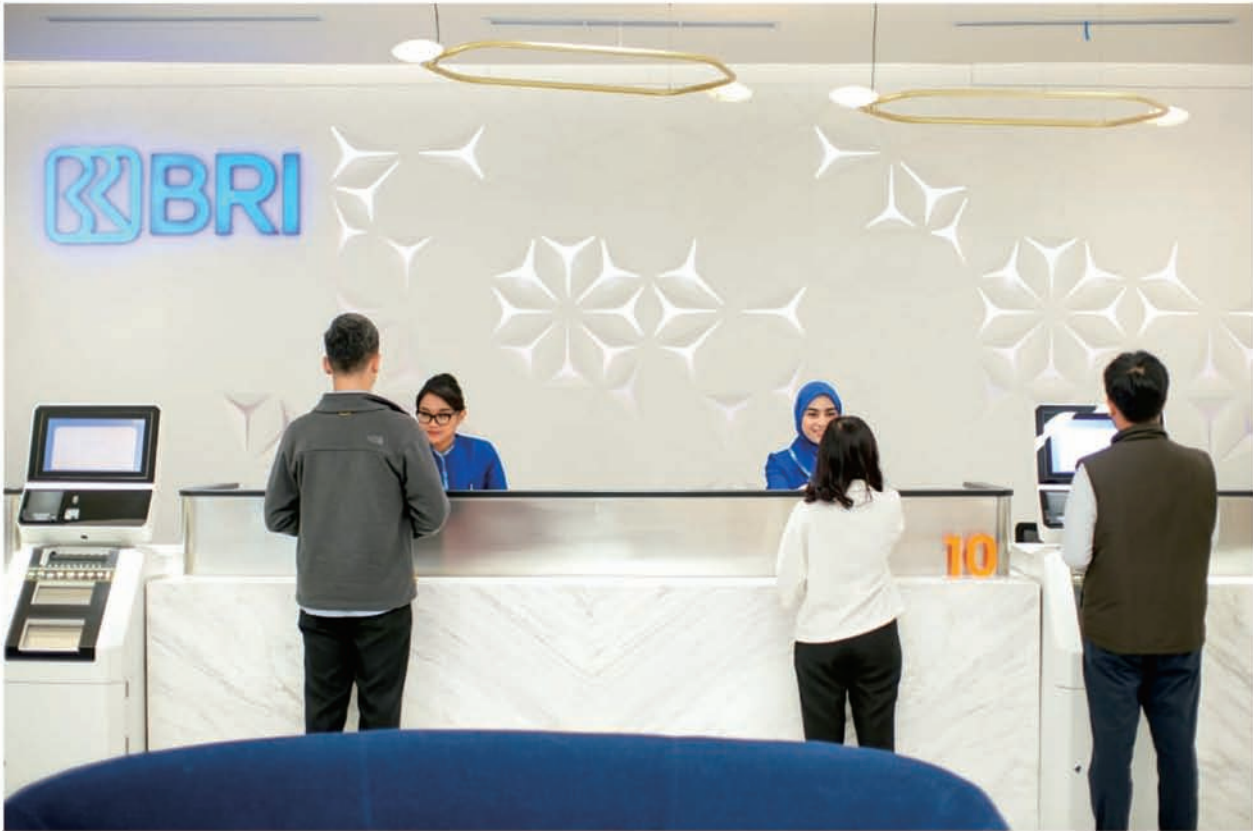
"Pengolahan sampah sudah mendekati angka 150 ton perhari. Karena sebetulnya rata-rata sampah dari Sleman ke TPA Piyungan di angka 150 ton itu karena musim hujan. Musim hujan itu berat. Tapi kalau tidak musim hujan Kami sebenarnya

hanya 135 ton per hari," kata Sudibyo kepada wartawan, belum lama ini.

Ditambahkan, pada akhir Maret nanti diharapkan sudah *safe* sampah di Sleman. "Dan kita juga tekankan betul pemilihan sampah dari sumbernya. Terutama yang organik dan anorganik diinstruksikan tidak boleh dibawa ke TPST dulu, karena volumenya sangat terbatas. Jadi yang organik untuk dikelola masyarakat dibuat kompos maupun dibuatkan jugangan," pungkask Sudibyo. **(Has)-f**

TINGKATKAN KESEJAHTERAAN PURNAKERJA

PT PP Infrastruktur Jalin Kerjasama Dengan DPLK BRI



KR-Istimewa

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) ditunjuk PT PP Infrastruktur sebagai pengelola Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja.

JAKARTA (KR) – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) ditunjuk oleh PT PP Infrastruktur sebagai pengelola Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja. Melalui kerja sama tersebut, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI melalui produk BRIFINE (BRI Future Investment) membantu PT PP Infrastruktur untuk mempersiapkan kesejahteraan pekerjanya di masa purnakarya.

Kerja sama tersebut ditandatangani Pelaksana Tugas Pengurus DPLK BRI I Dewa Putu Adi Wijaya Murti dan Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM PT PP Infrastruktur Tauhid Kurniawan mengutarakan bahwa DPLK BRI merupakan satu-satunya DPLK yang ditunjuk untuk memberikan pelayanan dan program pensiun untuk para pekerja PT PP Infrastruktur. "Diharapkan dengan mengikuti program ini, pekerja dari PT PP Infrastruktur akan lebih siap dalam menghadapi masa pensiun," ujarnya.

Dana pensiun diharapkan dapat digunakan untuk menjamin dan menunjang kehidupan hari tua. Bagi perusahaan selaku pemberi kerja,

dana pensiun ini juga berfungsi sebagai bentuk apresiasi kepada pekerja yang telah lama mengabdikan kepada perusahaan agar pada masa pensiun tersebut, pekerja mendapatkan jaminan serta rasa aman di masa purna.

Sementara Direktur Pengembangan Bisnis dan HCM PT PP Infrastruktur Tauhid Kurniawan mengutarakan bahwa DPLK BRI merupakan satu-satunya DPLK yang ditunjuk untuk memberikan pelayanan dan program pensiun untuk para pekerja PT PP Infrastruktur. "Diharapkan dengan mengikuti program ini, pekerja dari PT PP Infrastruktur akan lebih siap dalam menghadapi masa pensiun," ujarnya.

Keduanya optimis kerja sama ini bisa menambah kesejahteraan pekerja PP Infrastruktur di masa purna nanti. Kerja sama ini juga bukan kali pertama BRI berkolaborasi dengan PP Group. DPLK BRI juga telah menjalin kerja sama pengelolaan pensiun dengan PT PP Urban dan PT PP Presisi, Tbk dalam pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti dan Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja. Sebagai informasi dana kelolaan DPLK BRI per November 2023 telah mencapai sebesar Rp 21,8 triliun. Pencapaian tersebut tumbuh

19,69 persen yoy dan berada di atas pertumbuhan dana kelolaan industri DPLK di Indonesia yang 8,78 persen yoy.

DPLK BRI merupakan DPLK dengan produk terlengkap di industri. Sampai saat ini DPLK mengelola Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dapat diikuti Individu maupun Korporat atau kerjasama adalah Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja (PPDKP) yang dapat digunakan sebagai alternatif pendanaan pencadangan Dana Pesangon atau Dana Pascakerja bagi Perusahaan, dan Program Pengelolaan Dana Santunan Kesehatan (PPDSK) sebagai pencadangan Dana Kesehatan bagi Perusahaan.

Selain itu, DPLK BRI memiliki pilihan investasi yang lengkap dan beragam yang dapat dipilih oleh Peserta. Yaitu BRIFINE Pasar Uang, BRIFINE Pendapatan Tetap, BRIFINE BRI Saham, BRIFINE BRI Pasar Uang Syariah dan BRIFINE BRI Berimbang Syariah.

Untuk pilihan paket investasi konvensional, DPLK BRI juga memiliki fitur kombinasi, peserta dapat menentukan sendiri kombinasi yang diinginkan sesuai dengan risk profile masing-masing peserta. **(Sal)**